

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Pendidikan Karakter pada Siswa MIN 2 Bantul, menggunakan metode: 1) Metode mengetahui kebaikan, di mana guru menanamkan pengetahuan kepada siswa tentang kebaikan-kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. 2) Metode mencintai kebaikan dan menginginkan kebaikan, guru menanamkan rasa cinta terhadap kebaikan kepada siswa-siswi, karena dirasa dengan rasa cinta tersebut siswa akan lebih sering melakukan perilaku baik tanpa harus diperintah bapak ibu guru atau orang tua. 3) Metode mengerjakan kebaikan, inti dari pendidikan karakter adalah siswa mengerjakan kebaikan tanpa ada paksaan. Namun hal tersebut perlu dibiasakan. 4) Metode keteladanan, guru memberikan contoh keteladanan dengan disiplin datang dan menyalami siswa di depan gerbang madrasah atau di depan ruang kelas. 5) Metode pembiasaan melalui penegakan kedisiplinan, siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan guru dan siswa lainnya ketika masuk madrasah. 6) Metode tobat, siswa dibiasakan sholat dhuha dan membaca alquran agar selalu

mengingat kesalahan yang mereka kerjakan, dan diberikan nasehat oleh guru.

2. Hasil Pendidikan Karakter pada Siswa MIN 2 Bantul, adalah bahwa siswa MIN 2 Bantul memiliki karakter: 1) Disiplin, Adun, siswa kelas IV, berhasil mendapatkan penghargaan sebagai siswa yang rajin membuang sampah pada tempatnya. 2) Ingin tahu, siswa akan tertarik untuk berperilaku baik seperti membuang sampah pada tempatnya jika ada daya tariknya, MIN 2 Bantul menerapkan metode pemberian *reward* atau hadiah untuk menarik perhatian siswa. 3) Percaya diri, pendidikan karakter tidak terfokus kepada siswa yang mempunyai nilai akademik yang bagus, tetapi dari segi karakternya yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. 4) Santun, Guru menyambut siswa di depan gerbang dan memberi senyum hangat sehingga siswa bersemangat untuk belajar, hal sederhana namun bernilai besar bagi psikologis siswa, di mana guru menjadi seorang figur yang patut untuk disantuni.
3. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada siswa MIN 2 Bantul, adalah:
  - a. Faktor pendukung adalah: faktor siswa (Adanya respon positif dari siswa dan umpan balik kepada siswa), faktor guru (adanya komitmen dari guru, hubungan baik antara guru dan siswa), faktor orang tua (Dukungan penuh dari orang tua terhadap anak-anaknya, rasa tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya).

- b. Faktor penghambat adalah: 1) kurangnya kepekaan sebagian guru tentang pentingnya pendidikan karakter, 2) adanya rasa bosan sebagai guru, 3) Kurangnya pemahaman sebagian orang tua terhadap metode pendidikan karakter, 4) Dokumen yang kurang.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penelitian ini bukanlah menjadi akhir dari bimbingan dan pengawasan, serta usaha yang terus dilakukan dalam rangka melahirkan karakter baik siswa sejak usia dini. Akan tetapi diharapkan setelah penelitian ini ada sebuah perubahan dan perkembangan khususnya dalam penerapakan metode pendidikan karakter pada siswa MIN 2 Bantul, dan umumnya untuk pendidikan di Indonesia, oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Siswa**

Bagi seorang siswa, khususnya siswa tingkat Madrasah Ibtida'iyah, dimana dalam proses belajarnya masih dalam tahap mencari jati diri, oleh karena itu sudah sepatutnya untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan contohlah orang-orang dalam berbuat kebaikan lalu terapkan dalam kehidupan sehari-hari kalian, serta dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri atau orang lain.

## 1. Guru

Untuk guru, terutama Guru Madrasah Ibtida'iyah, agar selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan kesabaran dalam mengajar anak-anak. Mengingat tuntutan perkembangan pendidikan di era sekarang dimana karakter anak sudah semakin hilang karena kurangnya perhatian dari guru, karena selain kecerdasan, spiritual dan sosial juga sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

## 2. Orang tua

Keluarga terdekat bagi siswa adalah orang tua itu sendiri, oleh karena itu pendidikan di rumah merupakan inti dari sebuah pendidikan, tentu orang tua harus paham betul dengan hal tersebut dan harus meningkatkan serta memaksimalkan dalam pembimbingan, pengawasan, dan pembinaan. Peran orang tua dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan damai sangatlah penting sehingga anak akan merasa nyaman dalam berkembang kemudian anak akan memiliki kepribadian yang baik.

### **c. Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, hidayah serta inayah-Nya, yang selalu dilimpahkan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangatlah peneliti harapkan guna perbaikan dalam penelitian peneliti serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat peneliti, dan kepada praktisi pendidikan dalam rangka mengembangkan sekaligus memaksimalkan keberhasilan pengajaran Pendidikan Karakter khususnya dan pendidikan pada umumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005
- Ardan, Fatmawaty. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Skripsi UIN Alauddin Makasar: 2017
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press: Yogyakarta. 2013
- Azizah, Nur. *Penanaman Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Weleri Kendal*. Skripsi UIN Walisongo. Semarang: 2015
- Budiyanto, Mangun & Syamsul Kurniawan. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Program Studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Senan Kalijaga: Yogyakarta. 2017
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. 2008
- Fauziah, Syifa. *Metode Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Surat Al-A'raf Ayat 35-36*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta. 2016
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung. 2012
- Hanani, Silfia. *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. 2013
- J. Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cet. Ke-33. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014

- Mahfiana, Layyin. *Anak dalam Perlindungan Hukum (studi kasus di Ponorogo)*. STAIN Ponorogo Press: Ponorogo. 2012
- Majid, Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 2012
- Mutmainnah, Robingatul. *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam*. Idea Press: Yogyakarta. 2013
- Rosyid, Moh Zaiful & Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara: Malang. 2018
- Saehudin, Ahmad Izzan. *Tafsir Pendidikan*. Humaniora: Bandung. 2015
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sholeh, Asrorun Ni'am. *Panduan Sekolah & Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga, 2016
- Soetjningsih, Christiana Hari. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. PrenadaMedia Grup: Depok. 2018
- Soyomukti, Nurani. *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodrn*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 2016